



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	29 September 2020	
Close	4,879.09	Value (Rp Triliun)	6.9
Change (point)	(27.45)	Volume (Miliar Lbr)	11.31
Persen (%)	-0.56%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,874
Average PER (x)	12.3	LQ45 Persen (%)	(1.02)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,829	2,171	(342)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,453.00	(131.4)	-0.48%
Nasdaq	11,065.00	(32.28)	-0.29%
FTSE	5,898.00	(30.40)	-0.52%
DAX	12,823.00	(45.10)	-0.35%
CAC 40	4,833.00	(11.20)	-0.23%
Hangseng	23,276.00	(200.50)	-0.86%
Nikkei 255	23,539.00	27.50	0.12%
Straits Times	2,472.00	(11.40)	-0.46%
Yield Indo Sun 10Y	7.0412	0.0201	0.29%
Yield US10Y	0.6450	(0.0180)	-2.79%
VIX	26.27	0.0800	0.30%
Como Indx	146.76	(1.970)	-1.34%
EIDO	17.28	(0.09)	-0.52%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,455.00	(50.00)	-0.35%
Tin (\$/ton)	17,452.50	100.00	0.57%
Gold (\$/tozt)	1,903.20	20.90	1.10%
CPO (RM/ton)	2,830.00	(35.00)	-1.24%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.29	(1.31)	-3.33%
Coal NEWC (\$/ton)	57.05	(0.15)	-0.26%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Diawal perdagangan IHSG menguji kawasan positif, namun beberapa jam terakhir perdagangan selasa hingga ditutup melemah sebesar 27,45 poin menuju 4.879. Sektor yang memimpin kejatuhan dimulai dari *Misc industrial, basic industrial, infrasture*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,25 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp341 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, MDKA, BBNI, BOGA, ASII, PURE, ADRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : ENVY, ZINC, JAST, BEST, PURE, PAMG, BULL, CARE, BUMI, FREN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, BMRI, BBNI, MDKA, ASII, TOWR, UNVR, BULL.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, BBNI, MDKA, UNVR, GGRM, INDF.
- Emiten Lose % : MIKA, ASII, CPIN, AKRA, INKP, CTRA, TKIM, TBIG, PTPP, BBRI.
- Emiten Top % : ADRO, ITMG, UNTR, SMRA, PTBA, ICBP, ERAA, UNTR.
- Pergerakan brusa Asia pada umumnya bergerak dikawasan positif hingga akhir perdagangan. Penguatan bursa Asia pada umumnya mengekor kinerja bursa AS maupun bursa Uni Eropa pada perdagangan akhir pekan kemarin. Pelaku pasar tengah mewaspadai dengan lonjakan jumlah yang terinfeksi virus korona.
- Profit taking pasca rally dalam perdagangan sebelumnya, dimana semalam Dow Jones ditutup koreksi sebesar 131,40 poin menuju 27.453 dipicu kejatuhan sektor penerbangan. Investor saham pun tertekan dengan kecemasan setelah rilis data lonjakan jumlah virus korona. Pelaku pasar pun tengah mengamati akan perkembangan kampanye pemilihan Presiden AS antara Donald Trump dari partai Republik dan lawannya Joe Biden yang berasal dari partai Demokrat.
- Kecemasa terhadap dampak pandemi virus korona yang memicu kekhawatiran dalam kalangan investor saham, selain itu pelaku pasar pun menanti kebijakan Bank Sentral Uni Eropa rencana membantu pemulih ekonomi jika diperlukan.
- Harga minyak mentah semalam ditutup anjlok cukup tajam capai 3,30% menuju level terendah US\$39,29/barrel dipicu setelah laporan lonjakan jumlah orang yang terinfeksi, hal ini dapat menekan permintaan. Kabarnya kematian secara mendunia akibat dari pandemi virus korona yang melampaui satu juta orang.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.805 Support I : 4.845 sedangkan Resistance I : 4.935 dan Resistance II: 4.990
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.002 kasus menjadi 282.724 kasus, jumlah dirawat menjadi 61.686 orang, yang meninggal tambah 128 orang menjadi 10.601 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.567 pasien sebesar 210.437 orang.
- Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 bisa kontraksi antara 1,6% hingga 2% secara tahunan yoy. Proyeksi ini lebih buruk dari konsensus yang dikeluarkan pada Juni lalu, yakni 0%. Kontraksi ekonomi Indonesia terjadi karena penanganan pandemi dari sisi kesehatan belum maksimal. Pemerintah Indonesia belum sukses mengatasi pandemi virus corona. Menurut dia, Indonesia adalah salah satu negara di kawasan Asia Pasifik yang belum menunjukkan tanda-tanda pemulihan ekonomi dalam waktu dekat. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah setempat, kurang efektif. Sehingga justru memperburuk *outlook* pemulihan ekonomi Indonesia. Bank Dunia memprediksi pemulihan ekonomi Indonesia akan lebih lambat dibandingkan dengan negara lain di kawasan Asia Pasifik.
- Pembukaan perdagangan selasa ini, bursa Asia variatif. Kekhawatiran akan dampak pandemi virus korona yang berhasil menambahkan jumlah kematian. Kekhawatiran tersebut mendorong investor untuk berpaling ke instrumen safe heaven khususnya harga spot emas naik.
- Pada perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 4.805-4.935. Investor saat ini dengan memanfaatkan trading jangka pendek dengan rasio keuntungan tipis. Kami mempehatikan saham-saham yang bisa terdorong sentimen positif dimulai dari tambang emas, dan nickel. Sedangkan untuk kabar perbankan dimana pemerintah mengalokasi dananya ke beberapa bank. Penempatan dana pemerintah diharapkan bisa mempertahankan rasio likuiditas perbankan.
- Bow : ANTM, TINS, ADRO, INDY, UNTR, INCO, JSMR, UNTR

NEWS EMITEN

KINO – Dirut Tambah Kepemilikan Jadi 12,17%

Harry Sanusi Direktur Utama PT Kino Indonesia Tbk (KINO) telah menambah kepemilikan sebagai pengendali sebanyak 0,27 Persen Saham KINO pada tanggal 17 September 2020. Jumlah Saham yang ditransaksikan Harry Sanusi sebanyak 3.910.300 atau setara dengan 0,27 persen, Transaksi beli terjadi pada harga Rp3.001,08 per saham dengan tujuan transaksi sebagai investasi dan status kepemilikan langsung. Ujar Budi Muljono Direktur sekaligus Sekretaris KINO. Jumlah Saham yang dimiliki Harry sebelum transaksi pada emiten bergerak dalam bidang usaha industri dan perdagangan itu sebanyak 173.933.400 atau setara 12,17 persen. (Sumber: Emitennews.com) PER : 17,45x

WSKT – Terkait Proyek Fiktif Tak Pengaruhi Operasional dan Keuangan.

PT Waskita Karya Tbk menyampaikan bahwa proses hukum yang sedang dihadapi perusahaan saat ini masih berjalan dan dalam tahap penyidikan. Perusahaan berkomitmen untuk mengikuti proses hukum yang berlaku dan karenanya akan bekerjasama dengan seluruh pihak terkait. Perseroan beserta seluruh entitas anak Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menjalankan aktivitas Perseroan dengan mengedepankan kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan tingkat integritas tinggi di setiap lini bisnis dan operasi Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,45x

IKAI – Anak Usaha Luncurkan 4 Produk Baru Brand Essenza

Produsen keramik dengan Brand Essenza PT Internusa Keramik Alamasri, yang merupakan anak perusahaan dari emiten PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk, berhasil meluncurkan empat produk baru melalui brand Essenza. Keempat produk kategori baru tersebut adalah Terazzo, Marble, Basaltina, Wood, dengan design produk yang merangkul nuansa alam. Saat ini pasar properti mengalami tekanan akibat pandemi, namun seiring dengan adanya ekspektasi pemulihan ekonominasional pada tahun 2021, dapat diperkirakan pasar properti Indonesia memiliki potensi yang baik untuk bangkit. Oleh karena itu, dengan adanya peluncuran produk baru dari Essenza ini, diharapkan dapat membantu memberikan pilihan konsep, inspirasi, dan produk bagi para pelaku bisnis properti dan konsumen dalam pelaksanaan proyek merek tahun depan. (Sumber: Investor.id) PE : -6,68x

TRIL – Siapkan Strategi Kinerja 2020-2021

PT Triwira Insanlestari Tbk. untuk menghindari delisting di bursa telah menyiapkan strategi kinerja 2020-2021 antara lain Penambahan kegiatan usaha baru melalui akuisisi anak perusahaan, yaitu PT Crowindo Unggul Permai dan Penguatan modal perseoran melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue. Perseroan akan menambah kegiatan usaha dengan mengakuisisi PT Crowindo Unggul Permai (CUP), perusahaan yang bergerak di industri pertambangan batu bara. (Sumber: Investor.id) PER :-15,01x

PTRO – Laba Bersih S1-2020 Naik 17,62%

PT Petrosea Tbk pada akhir Juni tahun 2020 membukukan laba bersih sebesar USD9,06 juta, atau naik 17,62 persen dibanding akhir semester I 2019, yang mencatatkan laba bersih sebesar USD7,7 juta. PTRO membukukan total pendapatan pada semester I tahun 2020 sebesar USD175,9 juta atau turun 26,11 persen dibanding akhir Juni 2019, yang tercatat sebesar USD238,08 juta. beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD144,02 juta atau turun 30,88 persen dibanding kuartal II 2019, yang tercatat sebesar USD208,3 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : -8,22x

BRPT – Alokasi Dana Untuk Buyback Senilai Rp1 Triliun.

PT Barito Pacific Tbk bersiap melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. BRPT menyiapkan dana Rp 1 triliun untuk *buyback* saham ini. Periode pembelian kembali saham BRPT antara 29 September 2020 sampai 29 Desember 2020. *buyback* saham ini tidak akan memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja dan pendapatan BRPT. Sebab, saldo laba dan arus kas BRPT yang tersedia saat ini mencukupi kebutuhan dana untuk melakukan *buyback* saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: -444,80x

TLKM – IPO Mitratel Dalam Tahap Konsolidasi Internal.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk secara tidak langsung membenarkan rencana anak usahanya yakni PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) melantai di Bursa Indonesia (BEI) melalui mekanisme pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO). rencana IPO Mitratel tersebut, Manajemen Telkom menegaskan kembali, saat ini masih dalam tahap konsolidasi internal dan kajian secara lebih detail, termasuk aspek waktu, untuk memastikan terciptanya value creation yang paling menguntungkan bagi perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER :11,99x

BBTN – Resmi Luncurkan Batara Spekta

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. resmi meluncurkan program Batara Spekta, dimana perseroan optimistis dapat menjangkau masyarakat mencapai Rp3,7 triliun. BTN ini bakal disambut positif seluruh kalangan masyarakat termasuk milenial. Pasalnya, hadiah undian yang disediakan juga menyasar barang-barang yang disukai milenial seperti Mobil Mini Coper, sepeda Brompton, dan motor Vespa. (Sumber: Emitennews.com) PER:-3,46x

BEKS – Akan Reverse Stock 10 Banding 1

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (Bank Banten/BEKS) menggelar Public Expose Tahunan dan Insidentil tahun 2020 guna memaparkan kinerja perusahaan selama triwulan II tahun 2020 serta beberapa rencana rangkaian Aksi Korporasi Perseroan. Bank Banten akan menerbitkan saham baru dengan seri dan nominal yang berbeda yaitu saham Seri C melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD). (Sumber: Kontan.co.id) PER: -24,87x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ADRO Closed price : 1.165 Buy Kisaran : 1.120-1.150 Support : 1.100 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.300</p> <p>INDY Closed price : 910 Buy Kisaran : 880-905 Support : 850 Target 1 Jual : 930 Target 2 Jual : 950</p> <p>ANTM Closed price : 715 Buy Kisaran : 680-700 Support : 650 Target 1 Jual : 750 Target 2 Jual : 770</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>TINS Closed price : 675 Buy Kisaran : 650-670 Support : 630 Target 1 Jual : 700 Target 2 Jual : 720</p> <p>UNTR Closed price: 22.650 Buy Kisaran : 22.300-22.500 Support : 22.000 Target 1 Jual : 23.000 Target 2 Jual : 23.500</p> <p>MDKA Closed price : 1.615 Buy Kisaran : 1.600-1.610 Support : 1.580 Target 1 Jual : 1.650 Target 2 Jual : 1.700</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	POLL	L
2	AISA	E	26	INCF	L	50	POLY	E
3	ALMI	E	27	INTA	E	51	POOL	M
4	ARGO	E	28	JGLE	L	52	RIMO	L
5	ARII	M	29	JKSW	E,S	53	RONY	L
6	ARMY	M,L	30	KARW	E	54	SAFE	E
7	AYLS	L	31	KAYU	M	55	SATU	M
8	BMTR	B	32	KBRI	L,S	56	SIMA	E,L
9	BTEL	E,D	33	KRAH	M,L	57	SKYB	L
10	CANI	E	34	LAPD	E	58	SQMI	E
11	CMPP	E	35	LCGP	S	59	SUGI	L
12	CNKO	E,L	36	MABA	D,L	60	SULI	E
13	CNTX	E	37	MAMI	L	61	TAXI	E
14	COWL	B,L	38	MDLN	L	62	TELE	M,L
15	CPRO	L	39	MDRN	E	63	TIRT	E
16	DWGL	E	40	MEDC	L	64	TRAM	L
17	ELTY	L	41	MGNA	E,D,S	65	TRIL	S
18	ETWA	E,L	42	MITI	E,S	66	TRIO	E,D,L
19	FINN	E	43	MTRA	M,L	67	UNSP	E,L
20	GIAA	E	44	MYRX	B,L	68	URBN	S
21	GLOB	E	45	NASA	S	69	VIVA	L
22	GOLL	B,L	46	NIPS	M,L	70	ZBRA	E
23	GREN	L	47	NUSA	L			
24	GTBO	S	48	OCAP	E			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	2020				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

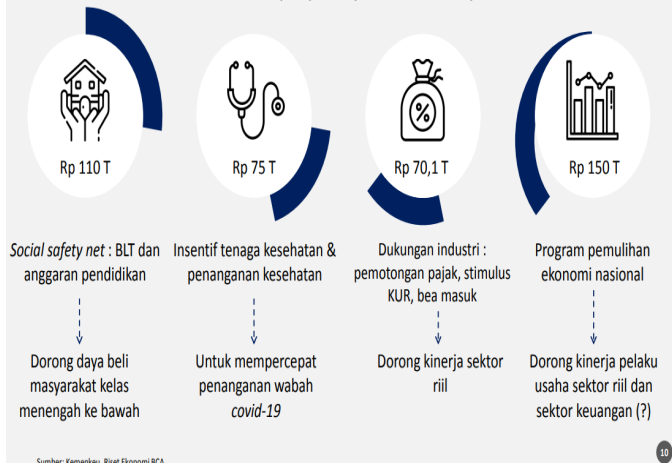
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
